

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab ibu rumah tangga melakukan perjudian, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga melakukan perjudian, dan untuk melihat jenis perilaku penjudi yang ada pada ibu rumah tangga di Kenagarian Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 2002: 3).

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2002:3) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan pendapat David Williams (dalam Moleong 2016:5) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar

alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Jadi, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berusaha memperoleh informasi tentang suatu fenomena tertentu dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan pengamatan, dan wawancara secara mendalam.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian fenomenologi. Menurut Herdiansyah (2014:66-67), penelitian fenomenologi berusaha untuk mengungkapkan dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran keyakinan individu yang bersangkutan.

C. Latar Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Tempat ini dipilih menjadi lokasi penelitian dengan alasan karena yang menjadi subjek dalam penelitian ini berada di Kenagarian tersebut.

D. Sumber Data

Subjek atau informan penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, karena orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diinginkan dan diharapkan (Sugiyono, 2012: 218-219).

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Sumber data primer menjadi pokok yang melatarbelakangi semua hal yang akan diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 2 orang ibu rumah tangga yang berinisial IY dan M.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh setelah terkumpulnya sumber data primer guna melengkapi sekaligus memperkuat sumber data primer. Sumber data sekunder akan memperjelas dan mempertajam segala hal yang didapat dari sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah sumber data yang diperoleh dari pihak kedua yaitu tetangga dan teman subjek.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012: 224). Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati

(Ni'matuzahroh, 2014: 3). Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2014:226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode *anecdotal record*. Menurut Rahayu dan Ardani (dalam Ni'matuzahroh, 2014: 56) *Anecdotal record* merupakan pencatatan terhadap respon verbal atau perilaku yang bisa dilakukan setiap saat ketika diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2016: 186). Sedangkan menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2012: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2012:233). Peneliti dapat menanyakan beberapa pertanyaan tambahan yang patut atau penting ditanyakan serta tidak terlepas dari panduan (*guideline*) wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Dalam hal ini analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data di lapangan menurut Miles dan Huberman (dalam Herdiansyah, 2014: 164 -179) yang terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian bahkan diakhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika peneliti masih berupa konsep atau *draf*. Pada awal penelitian yang mana peneliti melakukan *pre-eliminatory* yang fungsinya untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti benar-benar ada.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.

3. Display Data

Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan. Serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

4. Kesimpulan /Verifikasi.

Kesimpulan/Verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif karena secara esensial kesimpulan berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah diselesaikan disertai dengan verbatim wawancaranya yang jelas.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012: 270-274), uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian yang digunakan ada beberapa macam, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan subjek akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka,

saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, karena dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan ini peneliti dapat meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada 3 bentuk triangulasi yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti melakukan wawancara lalu dicek dengan observasi.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data penelitian. Observasi yang penulis lakukan, dilakukan dahulu pada waktu penulis sedang berkunjung ke tempat subjek berada, bisa saja ketika subjek berada di cabang atau ketika subjek berada di komisariat. Kemudian dilain waktu baru dilakukan wawancara yang mendalam dan bebas terhadap subjek dan informan. Agar didapat kepastian data, wawancara dapat dilakukan berulang-ulang sampai menemukan kepastian.